

Skripsi ini membahas tentang Kegagalan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) Dalam Menghentikan Konflik Suriah. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah "Penelitian Kualitatif", yaitu metode penelitian yang meliputi penelusuran data yang berkaitan dan menganalisis data tersebut. Seluruh data yang diperoleh selanjutnya akan di telaah dan di teliti lebih lanjut mengenai keterkaitannya dengan topik bahasan dengan mengungkapkan fakta dan hasil penelitian secara deskriptif. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan adalah "Deskriptif Explanatif", yaitu teknik pengolahan dan analisis data yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual kemudian menggambarkan fakta tentang masalah yang di selidiki sebagaimana adanya di sertai dengan interpretasi yang rasional dan akurat serta menjelaskan tentang fenomena-fenomena yang termasuk ke dalam ruang lingkup pembahasannya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegagalan PBB Dalam Menghentikan Konflik Suriah disebabkan oleh dua hal yaitu Pertama, Adanya sikap penolakan dari pihak oposisi dan pemerintah Suriah untuk berdialog. Kedua, Sikap lima negara anggota tetap DK-PBB yakni : Amerika, Inggris, Perancis, Cina dan Rusia memiliki hak Veto yang tidak bulat dalam menyikapi krisis politik Suriah. Amerika, Inggris, dan Perancis mendukung oposisi Suriah dan mendesak Presiden Bashar al-Assad agar segera meletakkan kekuasaannya. Sementara Rusia dan Cina mengambil sikap yang berlawanan yakni tetap mendukung penuh kekuasaan Presiden al-Assad di Suriah.

Kata kunci ; Kegagalan PBB